

ABSTRAK

Latar belakang *pneumonia* merupakan infeksi akut pada jaringan paru-paru yang dapat menyebabkan gangguan pertukaran gas dan ketidakefektifan bersihan jalan napas. Masalah ini sering ditemukan pada pasien rawat inap, khususnya di ruang paru. Karya Tulis Ilmiah ini **Tujuan** untuk mendeskripsikan asuhan keperawatan pada Nn. R dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas akibat *pneumonia* yang dirawat di ruang paru Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Kabupaten Pidie. **Penelitian** dilakukan pada tanggal 25 April 2025 jam 15:30 WIB di ruang paru. **Metode** yang digunakan adalah pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. **Hasil** pengkajian menunjukkan bahwa pasien mengalami sesak napas, batuk berdahak, peningkatan frekuensi napas, dan suara napas tambahan. Diagnosa utama yang ditegakkan adalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan akumulasi sekret. Intervensi keperawatan difokuskan pada pemantauan status pernapasan, pemberian oksigen, fisioterapi dada, serta edukasi teknik batuk efektif dan peningkatan hidrasi. Setelah dilakukan intervensi selama tiga hari, kondisi pasien menunjukkan perbaikan, ditandai dengan berkurangnya sesak napas, frekuensi napas dalam batas normal, dan sekret mulai berkurang. **Kesimpulan** dari KTI ini adalah bahwa asuhan keperawatan yang tepat dan berkelanjutan dapat membantu mengatasi masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada pasien *pneumonia*. Rekomendasi yang dapat di anjurkan untuk pasien selalu waspada dengan penyakit *pneumonia* yaitu melakukan vaksinasi, mengelola kondisi kesehatan, menggunakan masker, mencuci tangan, mengonsumsi makanan seimbang dan menghindari kerumunan.

Kata kunci: Asuhan Keperawatan, Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas, *Pneumonia*, RSUD Tgk. Chik Ditiro

ABSTRACT

Background: Pneumonia is an acute infection of the lung tissue that can cause impaired gas exchange and ineffective airway clearance. This problem is often found in hospitalized patients, especially in the pulmonary ward. The purpose of this Scientific Paper is to describe nursing care for Miss R, who experienced ineffective airway clearance due to pneumonia and was treated in the pulmonary ward of Tgk. Chik Ditiro General Hospital, Sigli, Pidie District. The study was conducted on April 25, 2025, at 3:30 p.m. WIB in the pulmonary ward. **Method:** The method used was the nursing process approach, which includes assessment, nursing diagnosis, planning, implementation, and evaluation. **Results:** The assessment showed that the patient experienced shortness of breath, productive cough, increased respiratory rate, and additional breath sounds. The main diagnosis established was ineffective airway clearance related to secretion accumulation. Nursing interventions focused on monitoring respiratory status, providing oxygen, chest physiotherapy, and educating the patient on effective coughing techniques as well as increasing hydration. After three days of interventions, the patient's condition improved, marked by reduced shortness of breath, respiratory rate within normal limits, and decreased secretions. **Conclusion:** The conclusion of this paper is that appropriate and continuous nursing care can help overcome ineffective airway clearance in pneumonia patients. **Recommendation:** Patients are advised to remain vigilant about pneumonia by getting vaccinated, managing health conditions, wearing masks, washing hands, consuming a balanced diet, and avoiding crowds.

Keywords: Nursing Care, Ineffective Airway Clearance, Pneumonia, Tgk. Chik Ditiro General Hospital